

**ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER (STEKOM)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada

Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh :

**Mellina Rahmawati**

NIM 40020318060020

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

**SEKOLAH VOKASI**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

# HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mellina Rahmawati

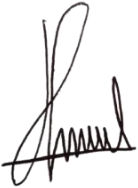
NIM : 40020318060020

Program Studi : DIII Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 09 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Mellina Rahmawati

40020318060020

# HALAMAN PERSETUJUAN

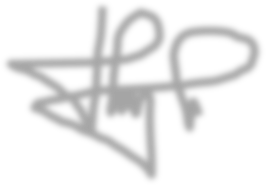
Naskah Tugas Akhir berjudul “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponergoro, Semarang, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Desember 2021

Oleh :

Dosen Pembimbing,



Dr. Heriyanto, S.Sos., M.IM.

NIP. 197704082010121001

# HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Mellina Rahmawati

NIM : 40020318060020

Program Studi : DIII Perpustakaan dan Informasi

Judul : Analisis Pemanfaatan Perpustakaan pada Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Pada tanggal 31 Desember 2021

Ketua

Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs.

NPPU H.7.198810092018072001 : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Penguji

Dr. Heriyanto, S.Sos., M.IM.

NIP. 197704082010121001 : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Mengetahui:

Ketua Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi

Ika Krismayani, S.IP., M.IP.

NIP. 198412232014042001

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto**

“*Education is the key to unlocking the world, a passport to freedom.*”

-Oprah Winfrey-

**Persembahan :**

Dengan ridho Allah swt, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta: Ayahanda Mariyadi dan Ibunda Munartik
2. Adikku Mutiara Dewanda Prisvilla

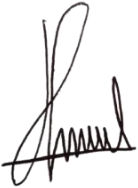
# PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan pada Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)”. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Ika Krismayani, S.IP., M.IP., selaku Kepala Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro, serta selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sejak awal masa perkuliahan;
3. Vesveranda Martini selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro;
4. Dr. Heriyanto, S.Sos., M.IM., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini;
5. Athanasia Octavoano Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs., selaku ketua sidang tugas akhir yang telah bersedia untuk menguji penulis dalam pelaksanaan Ujian Sidang Tugas Akhir;
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal dan ilmu kepada penulis selama perkuliahan;
7. Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom., selaku Rektor Universitas Sains dan Tknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melengkapi data untuk tugas akhir;
8. Seluruh pegawai Universitas Sains da Teknologi Komputer (STEKOM) yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melakukan kegiatan penelitian;
9. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan sehingga memperlancar penulisan tugas akhir ini;
10. Teman-temanku Lala, Zahra, Amril, Tesa, Rizma terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini;
11. Teman-temanku Wiwus, Ida, Bella, Sasti, Gita, Rahma, Anis, Fatma, Nastiti terima kash telah memberikan motivasi, hiburan dan dukungan selama ini;
12. Seluruh teman-teman seperjuangan DIII Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2018 yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna.

Penulis mengharapkan kritik dan saan yang membantu untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Tak lupa, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terjadi kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 09 Oktober 2021

Penulis,

Mellina Rahmawati

DAFTAR ISI

[HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ii](#_Toc93758333)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc93758334)

[HALAMAN PENGESAHAN iv](#_Toc93758335)

[PRAKATA vi](#_Toc93758336)

[DAFTAR GAMBAR xii](#_Toc93758338)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc93758339)

[DAFTAR LAMPIRAN xiv](#_Toc93758340)

[ABSTRAK xv](#_Toc93758341)

[BIODATA PENULIS xvi](#_Toc93758342)

[BAB 1 PENDAHULUAN 1](#_Toc93758343)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc93758344)

[1.2 Rumusan Masalah 3](#_Toc93758345)

[1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir 4](#_Toc93758346)

[1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir 5](#_Toc93758347)

[1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir 6](#_Toc93758348)

[1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir 10](#_Toc93758349)

[BAB 2 GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER (STEKOM) 13](#_Toc93758350)

[2.1 Sejarah Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer 13](#_Toc93758351)

[2.2 Koleksi Perpustakaan 16](#_Toc93758352)

[2.3 Kegiatan Umum Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) 17](#_Toc93758353)

[2.4 Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) 24](#_Toc93758354)

[BAB 3 LANDASAN TEORI 26](#_Toc93758355)

[3.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi 26](#_Toc93758356)

[3.1.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi 26](#_Toc93758357)

[3.1.2 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi 27](#_Toc93758358)

[3.1.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi 28](#_Toc93758359)

[3.1.4 Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi 30](#_Toc93758360)

[3.2 Pemanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi 33](#_Toc93758361)

[3.2.1 Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan 33](#_Toc93758362)

[3.2.2 Penelitian Terdahulu 36](#_Toc93758363)

[3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Perpustakaan 39](#_Toc93758364)

[3.3.1 Kenyamanan 40](#_Toc93758365)

[3.3.2 Sarana dan Prasarana Perpustakaan 41](#_Toc93758366)

[3.3.3 Koleksi Perpustakaan 41](#_Toc93758367)

[BAB 4 PEMBAHASAN 46](#_Toc93758368)

[4.1 Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang 46](#_Toc93758369)

[4.1.1 Sarana dan Prasaran Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang 52](#_Toc93758370)

[4.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Pemanfaatan Perpustakaan Universitas STEKOM Kota Semarang 56](#_Toc93758371)

[4.2 Kendala yang Mempengaruhi Kurangnya Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang 56](#_Toc93758372)

[4.3 Upaya yang Dilakukan dalam Menghadapi Kendala Pemanfaatan Perpustakaan 57](#_Toc93758373)

[4.4 Kesesuaian Teori dan Praktik dalam Pemanfaatan Perpustakaan Universitas STEKOM Kota Semarang 57](#_Toc93758374)

[BAB 5 PENUTUP 64](#_Toc93758375)

[5.1 Simpulan 64](#_Toc93758376)

[5.2 Saran 65](#_Toc93758377)

[DAFTAR PUSTAKA 67](#_Toc93758378)

[LAMPIRAN 70](#_Toc93758379)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 2.1 Lokasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) 13](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93759335)

[Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) 15](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93759336)

[Gambar 4.1 Koleksi Layanan Terbuka Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM Kota Semarang 50](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93759364)

[Gambar 4.2 Koleksi Layanan Tertutup Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang 51](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93759365)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu 36](#_Toc93759678)

[Tabel 4.2 Jumlah Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi (STEKOM) Kota Semarang 54](#_Toc93759679)

[Tabel 4.3 Kesesuaian Teori dan Praktik Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang 58](#_Toc93759680)

# DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1 Surat Balasan Praktik di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) 71](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93760048)

[Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) 72](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93760049)

[Lampiran 3 Hasil Pengecekan Turnitin 73](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93760050)

[Lampiran 4 Konsultasi Bimbingan 74](file:///C:\Users\ASUS%20MTR\Documents\REVISI%20FULL%20DRAFT%20MELLINA%20RAHMAWATI_40020318060020.docx#_Toc93760051)

# ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan pada Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)”. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan Perpustakaan STEKOM oleh para mahasiswa dan civitas akademica Universitas STEKOM, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan Perpustakaan STEKOM, upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala serta kesesuaian teori dengan praktik mengenai faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan. Penulisan tugas akhir ini memakai dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Pada saat pengamatan obyek yang diteliti kegiatan penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer ( STEKOM). Selain itu, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka sebagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini . Dalam pengolahan data menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan pada mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang. Penyajian data yang digunakan menggunakan penyajian data narasi. Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan pada mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer adalah kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan bidangnya, tidak adanya pendidikan pemakai pada mahasiwa serta kurangnya promosi perpustakaan.

**Kata Kunci : pemanfaatan perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi**

# BIODATA PENULIS

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Biodata** | **Keterangan** |
| 1. | Nama | Mellina Rahmawati |
| 2. | NIM | 40020318060020 |
| 3. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 4. | Agama | Islam |
| 5. | Tempat, tanggal lahir | Bojonegoro, 04 Januari 2000 |
| 6. | Alamat | Jl. Pomdok Pinang GG Musholla No. 17 RT 20  RW 02, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur 62116 |
| 7. | E-mail | [rahmamellina4@gmail.com](mailto:rahmamellina4@gmail.com) |
| 8. | No. Handphone | 082132767172 |
| 9. | Riwayat Pendidikan | TK : TK Aba 1 Bojonegoro  SD : SD Negeri Kadipaten 2 Bojonegoro SMP : SMP Negeri 5 Bojonegoro  SMA : SMA Negeri 4 Bojonegoro |
| 10. | Program Studi | Perpustakaan dan Informasi |
| 11. | Fakultas | Sekolah Vokasi |
| 12. | Universitas | Universitas Diponegoro |

# BAB 1 PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Keberadaan perpustakaan sebagai pusat informasi yang dibutuhkan pengguna dalam menunjang kebutuhan sumber informasinya. Ada banyak sumber informasi yang terdapat di perpustakaan seperti karya cetak, karya rekam dan karya tulis. Menurut *Cambridge Online Dictionary* (2019), perpustakaan didefinisikan sebagai suatu bangunan atau ruangan di suatu organisasi yang memiliki koleksi, biasanya berupa buku-buku untuk dibaca atau dipinjam oleh umum secara gratis. Dengan demikian perpustakaan menjadi salah satu tempat yang ideal untuk dikunjungi ketika pengguna atau pemustaka membutuhkan informasi.

Seiring majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perpustakaan bukan hanya sekedar sebagai tempat penyimpanan buku. Akan tetapi sebagai sumber informasi, sarana rekreasi, tempat penelitian bahkan pendidikan. Selain itu, perpustakaan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi rekreasi, penelitian, informatif dan edukatif. Oleh sebab itu, perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar tetap dilirik oleh pemustaka. Perpustakaan yang ideal memiliki jumlah koleksi yang beragam, layanan perpustakaan yang prima, sarana dan prasana yang nyaman serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pemustaka. Hal tersebut yang menjadikan pemustaka dapat berlama lama berada di perpustakaan.

Namun, pada kenyataannya tidak banyak perpustakaan yang dapat memenuhi beberapa hal di atas, agar pemustaka dapat berlama lama berada di perpustakaan. Sehingga menyebabkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan semakin berkurang, yang mendasari pernyataan di atas adalah pada saat penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer(STEKOM) pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret penulis menyadari bahwa ada berbagai faktor yang menyebabkan pemustaka kurang tertarik untuk datang di perpustakaan STEKOM serta kurang memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Definisi dari pemanfaatan perpustakaan menurut Rahmawati yang dikutip oleh Jayaningtias (2018: 15) merupukan aktivitas penguna yang menggunakan berbagai bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai mengambil tindakan untuk memanfaatkan apa manfaat yang tersedia di perpustakaan seperti fasilitas, koleksi dan sumber informasi lainnya, untuk mendukung proses pengajaran. Dengan pemanfaaatan perpustakaan secara maksimal dapat memudahkan pemustaka dalam menyelesaikan tugas atau mencari referensi melalui koleksi yang telah tersedia di perpustakaaan. Oleh karena itu, seluruh masyarakat serta pustakawan dapat berperan aktif untuk mengupayakan pemanfaatan perpustakaan dalam proses belajar mengajar agar minat kunjung pemustaka terhadap perpustakaan dapat meningkat dan dapat menumbuhkan minat baca bagi pemustaka.

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi saat ini memiliki koleksi 3.437 judul, koleksi ini akan terus bertambah setiap tahunnya dikarenakan program pengadaan koleksi dilakukan setiap semester karena mendapatkan sumbangan buku dari mahasiswa yang akan lulus. Dan untuk koleksi e-book saat ini berjumlah 2.353 judul, jumlah mahasiswa Universitas STEKOM yang menjadi anggota perpustakaan sebanyak 400 hingga 500 mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan adapun jumlah persentase dapat dikatakan kurang dari 50 persen (%) mahasiswa STEKOM menjadi anggota perpustakaa.. Jumlah pengunjung perpustakaan dalam satu tahun mencapai kurang lebih 200 orang yang berkunjung di perpustakaan Universitas STEKOM dan dalam satu tahunnya kurang lebih hanya 50 buku yang dipinjam oleh mahasiswa.

Selain itu terdapat faktor penyebab rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dikarenakan koleksi yang kurang bervariatif seperti penulis ketahui pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) hanya memiliki koleksi program studi, skipsi dan tugas akhir. Karena kurangnya minat kunjung pemustaka di perpustakaan STEKOM mengakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul, “**Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer ( STEKOM)**” sebagai penulisan Tugas Akhir.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun mengambil beberapa masalah yang akan di bahas dalam penelitian tugas akhir antara lain :

* + 1. Bagaimana pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang?
    2. Apa saja kendala yang mempengaruhi pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang?
    3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang?
    4. Bagaimana kesesuaian teori dengan praktik di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang?

## Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dibuatnya laporan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami pada saat pemanfaatan di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk menghadapi kendala di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
4. Menjelaskan keesuaian antara teori dengan praktik tentang faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Univeristas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

## Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penelitian dari penelitian Tugas Akhir ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada mata kuliah kajian pemakai mengenai faktor rendahya pemanfaatan perpustakaan.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir diharapakan dapat berguna untuk berbagai pihak antara lain:

* + - 1. Bagi Penulis
         1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pemanfaatan perpustakaan.
         2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pemanfaatan perpustakaan serta penerapannya langsung di lapangan.
         3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan.
      2. Bagi Program Studi DIII Perpustakan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
         1. Sebagai bahan rujukan tugas akhir pada Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
         2. Sebagai koleksi di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya dan Sekolah Vokasi.
         3. Menambah jaringan kerjasama dengan instansi lain dan dapat meningkatkan nilai akreditasi pada Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
      3. Bagi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)
         1. Penelitian ini dapat digunakan oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebagai bahan evaluasi atau masukan bagi pustakawan ketika melakukan perencanaan pelaksanaan pemanfataan perpustakaan.
         2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi seluruh staf Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

## Metode Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menampilkan hasil data deskriptif dari lisan orang yang perilakunya dapat diamati oleh peneliti (Moleong, 2012: 4). Pada penelitian kali ini penulis ingin mengetahui kejadian atau fakta secara akurat, yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan mengungkapkan kebenaran yang terjadi di lapangan serta untuk menafsirkan suatu peristiwa secara langsung sesuai dengan keadaan di lapangan sehingga jenis metode kualitatif deskriptif ini kiranya tepat digunakan. Dalam penulisan Tugas Akhir penulis menyusun metode penulisan dengan menggunakan sumber dan jenis data, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data sebgai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Penulis melangsungkan penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Maret tahun 2021.

1. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang membutuhkan data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti. Data primer ini antara lain:
2. Catatan hasil wawancara;
3. Hasil observasi lapangan;
4. Data-data mengenai informasi.

(Hasan, 2002: 82). Sumber data primer yang diperoleh penulis yaitu observasi pemanfaatan perpustakaan melalui penelitian secara langsung pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) serta wawancara dengan pustakawan.

1. Sumber Data Sekunder ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh orang dari sumber yang telah ada untuk penelitian (Hasan, 2002: 58). Pada penelitian ini, data sekunder berasal dari bahan referensi, literatur dan studi pustaka yang terkait dengan obyek yang diteliti.
2. Pengumpulan Data

Menurut (Poerwandari, 2005: 125) penelitian kualitatif menghasilkan dan memproses data deskriptif, seperti catatan wawancara dan observasi.

1. Observasi

Observasi ialah alat pengumpul data yang dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diteliti (Achmadi & Narbuko, 2015: 70). Dalam melakukan penelitian diperlukan pengamatan yang mendalam guna menggali informasi secara obyektif dan akurat. Penulis melakukan observasi pemanfaatan perpustakaan secara langsung dalam melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

1. Wawancara

Metode wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara sistematis agar dapat tercapainya ujuan penelitian (Sutoyo, 2009: 135). Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015: 72) Wawancara merupakan perptemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui cara tanya jawab agar, dapat dikerucutkan menjadi kesimpulan atau makna pada suatu topik tertentu. Dalam melakukan metode wawancara ini akan dilakukan pada pustakawan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dan Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Pada wawancara ini responden penelitian terdiri dari 4 orang yaitu satu orang pustakawan perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dan 3 orang mahasiswa yang telah memanfaatkan koleksi atau fasilitas perpustakaan STEKOM. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas mengenai informasi yang digali oleh penulis.

1. Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan penulis untuk mencari informasi yang relevan dan akurat terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti sehingga dengan informasi tersebut dapat dijadikan acuan atau referensi penulis untuk menyelesaikan masalah. Studi pustaka yang digunakan penulis seperti skripsi, jurnal, artikel, buku, *e-book* maupun sumber- sumber lainnya yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir.

1. Pengolahan Data

Untuk metode pengolahan data pada penulisan ini menggunakan metode pengolahan data deskriptif. Menurut Sugiyono metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi (2017: 147). Dalam metode deskriptif ini penulis dapat menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diolah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi pustaka. Melalui metode ini penulis dapat mendeskripsikan pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) berdasarkan fakta dan keadaan nyata di lapangan.

1. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk memperurutkan, mengaturkan, mengategorikan, memberi kode atau tanda dan mengelompokkan sehingga memperoleh hasil temuan berdasarkan pokok masalah atau pertanyaan yang ingin dijawab (Gunawan, 2016: 209). Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007: 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara mengolah data, mengorganisasikan data, mengelompokkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menemukan pola, mencari, untuk mengetahui apa yang penting dan apa yang dipelajari, sehingga dapat memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Penulis menganalisis data yang telah diperoleh selama pengamatan. Setelah mendapat data yang diperoleh lalu diolah menjadi bentuk data deskriptif dengan menguraikan teks dalam bentuk naratif.

## Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan pada penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tentang pemanfaatan perpustakaan pada mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

BAB 2 : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER (STEKOM)

Bab ini berisi mengenai profil, lokasi, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan umum instansi, koleksi perpustakaan, dan layanan- layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir penulis yaitu perpustakaan perguruan tinggi, pemanfaataan perpustakaan perguruan tinggi, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan perpustakan, kenyamanan, sarana dan prasarana perpustakaan, koleksi perpustakaan.

BAB 4 : PEMBAHASAN

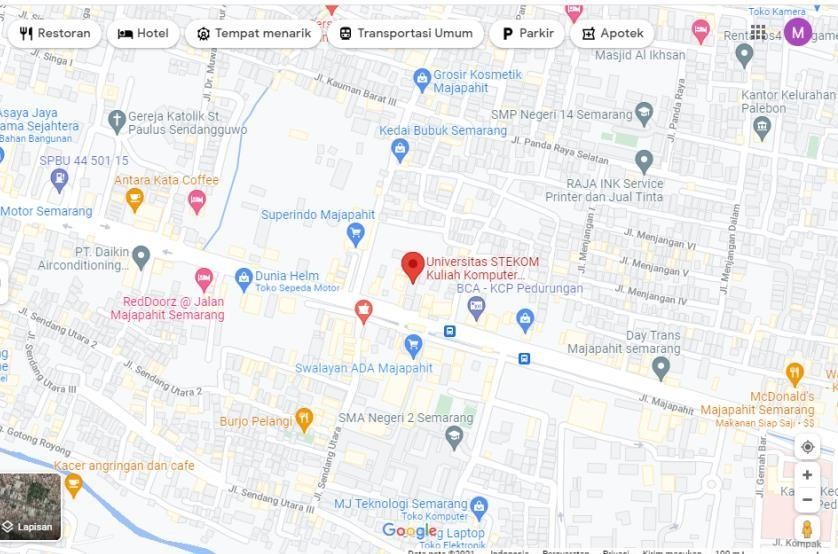
Bab ini merupakan pembahasan utama dari topik yang diambil oleh penyusun dalam penulisan Tugas akhir ini. Bab ini berisi tentang gambaran umum pemanfataan perpustakaan, faktor yang mempengaruhi pemanfataan perpustakaan , kendala yang di hadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan kesesuain antara teori dengan praktik dalam pemanfataan perpustakaan di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

BAB 5 : PENUTUP

Bab terakhir atau Bab 5 ini berisi tentang simpulan dan saran mengenai bahasan dalam Tugas Akhir yaitu tentang Faktor Rendahnya Pemanfataan Perpustakaan di Universitas Sains dan Teknologi Komputer ( STEKOM).

# BAB 2 GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI KOMPUTER (STEKOM)

## Sejarah Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Universitas Sains dan Teknologi ( STEKOM) yang bermula dari sebuah kursus komputer dan elektronika PAT yang didirikan pada tahun 1968. Sejak awal, kursus komputer dan elektronika PAT memiliki komitmen untuk memberikan kursus yang berkualitas dan memiliki mutu yang bagus dengan harga yang terjangkau. Seiring dengan berkembangnya zaman akademi PAT meningkat menjadi Universitas. Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan yang mengutamakan mutu pendidikan dan memberikan ilmu serta keahlian yang berorientasi pada dunia kerja, sehingga para lulusan Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) akan memiliki ilmu dan bekal pengetahuan sebagai salah satu syarat mendapatkan kesuksesan pada dunia kerja.

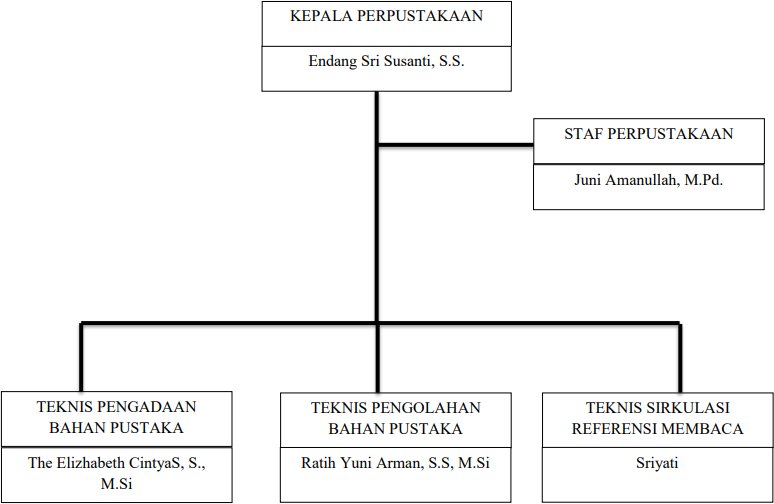
**Gambar 2.1 Lokasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)**

(Sumber: *Google Maps*, 2021)

Perpustakaan Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) berlokasi di lantai 2 gedung Universitas STEKOM yang berada di pusat perguruan tinggi di Jl. Majapahit No.304, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tenganh 50199 seperti yang terlihat pada gambar 2.1. Guna menunjang tujauan dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan STEKOM memiliki Visi dan Misi. Adapun Visi Perpustakaan STEKOM adalah Menjadikan Perpustakaan STEKOM sebagai Pusat Informasi (*Information Centre*), terutama di bidang Ilmu Komputer dan Desain Grafis dan Pusat Belajar (*Learning Centre*) bagi seluruh Civitas Akademika STEKOM (dosen, staf dan mahasiswa). Selain visi Perpustakaan STEKOM juga memiliki misi yaitu:

* + 1. Mewujudkan penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan UU Perpustakaan dan Standar Nasional Perpustakaan Indonesia.
    2. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan teknis (pengadaan dan pengolahan bahan pustaka) sampai melayankan bahan pustaka tersebut kepada pemustaka.
    3. Menyediakan informasi dan koleksi bahan pustaka (baik secara manual maupun elektronik) guna memenuhi kebutuhan pemustaka, terutama dalam menunjang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
    4. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan multimedia, teknologi informasi, jaringan internet, *digital library*, *e- journal* dan *e-book.*
    5. Mewujudkan pelayanan prima kepada seluruh Civitas Akademika STEKOM sebagai pemustaka.
    6. Melakukan upaya peningkatan kualitas tenaga perpustakaan (tenaga administrasi atau pustakawan) melalui pendidikan pelatihan seminar, lokakarya dan lain sebagainya.

Agar tercapainya fungsi,Visi dan Misi serta tugas Perpustakaan STEKOM perlu adanya struktur organisasi yang dapat memudahkan anggota pustakawan dalam pembagian tugas dan kewajiban.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)**

Dapat kita ketahui melalui gambar 2.2 struktur organisasi Perpustakaan STEKOM yang terpajang pada ruang perpustakaan. Dipimpim oleh Kepala Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Endang Sri Susanti,S.S. Pada bidang Staf Perpustakaan dijabat oleh Juni Amanullah, M.Pd. Dalam bidang Teknis Pengadaan bahan Pustaka dipimpin oleh The Elizhabeth Cintya Santosa S.E., M.Si. Pada bidang Teknis Pengolahan Bahan Pustaka dijabat oleh Ratih Yuni Arman, S.S, M.Si . Dalam bidang Teknis Sirkulasi Referensi Membaca dipimpin oleh Sriyati. Dengan adanya struktur organisasi Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dapat tercapainya visi dan misi serta tujuan perpustakaan secara terstruktur dan terorganisir yang sesuai dengan harapan. Sehingga semua kegiatan yang berada di Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dapat tersusun dengan baik.

## Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menyediakan koleksi untuk menunjang kebutuhan informasi bagi dosen, mahasiswa maupun staf. Adapun jenis koleksi yang ada di perpustakaan kebanyakan dari bidang studi yang ada Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) seperti pada bidang ekonomi dan bidang komputer. Di Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai bahan pustaka yang terdiri dari berbagai jenis koleksi seperti buku, majalah, jurnal serta koleksi-koleksi penunjang citivas akademik lainnya.

Adapun koleksi bahan pustaka Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu ada 3.437 judul buku cetak koleksi ini akan terus bertambah setiap tahunnya karena mendapatkan sumbangan dari mahasiswa yang lulus, koleksi digital atau e-book yang dimiliki saat ini berjumlah lebih dari 2.353 judul. Pengadaan bahan pustaka perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melalui pembelian buku, hibah koleks dari yayasan dan sumbangan mahasiswa. Setiap mahasiswa yang lulus wajib menyumbang 2 eksemplar koleksi bahan pustaka, dan mengenai usulan buku dari pemustaka perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum bisa memenuhi permintaan pemustaka, jika pemustaka tidak menemukan bahan pustaka yang dicari maka petugas perpustakaan akan membuat surat tembusan kepada Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

## Kegiatan Umum Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Kegiatan umum yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) antara lain meliputi kegiatan pengolahan, pelayanan serta pelestarian bahan pustaka.

* + 1. Pengolahan

Pengolahan bahan pustaka di unit perpustakaan merupakan aspek yang paling penting dan paling utama. Pengolahan bahan pustaka merupakan kegiatan yang memproses buku datang hingga sampai di rak dan siap untuk dipinjam oleh pemustaka. Adapun proses dari pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) terdiri dari inventarisasi, klasifikasi, input data dan *shelving*.

* + - 1. Inventarisasi

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan pencatatan bahan pustaka milik perpustakaan. Dalam kegiatan inventarisasi juga terdapat beberapa kegiatan antara lain :

1. Pemeriksaan Bahan Pustaka

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kualitas bahan pustaka dari segi fisik, isi, kelengkapan dan jumlah bukunya yang sesuai dengan proses pengadaan.

1. Pengelompokan Bahan Pustaka

Karena Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memiliki beberapa bidang keilmuan yang berbeda, pengelompokan bahan pustaka juga dilakukan untuk bisa membedakan bahan pustaka sesuai dengan bidang keilmuannya.

1. Penginputan Bahan Pustaka

Penginputan link *e-book* dan menginput *cover* skripsi. Selain memiliki koleksi tercetak perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga memiliki koleksi non cetak seperti E-book. Dalam kegiatan ini penulis menginput e-book dengan cara meng-*copy link e-book* yang telah tersedia di dalam Mega-NZ lalu menginputkannya ke dalam DIGILIB STEKOM yang sesuai judul buku. E-book yang dimiliki Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sudah memiliki licence. Pihak Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sudah melakukan pembayaran sehinga e-book ini tidak akan terkena copyright. Untuk penginputan c*over* skripsi, penulis melakukannya dengan cara memfoto *cover* skripsi yang tercetak lalu menginputnya ke dalam DIGILIB STEKOM disesuaikan dengan judul skripsi.

1. Pemberian Stempel Bahan Pustaka

Bahan pustaka yang sudah menjadi milik perpustakaan harus memiliki stempel sebagai tanda bukti resmi kepemilikan. Perpustakaan Universitas Sains dan Komputer (STEKOM) memberikan cap kepemilikan pada halaman pertama, halaman tengah dan halaman belakang buku sedangan cap inventarisasi berada di setiap halaman judul.

1. Pencatatan Bahan Pustaka

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan pencatatan pada setiap bahan pustaka yang sudah menjadi milik perpustakaan ke dalam buku induk. Buku tersebut berisi data bibliografi sesuai dengan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

1. Penginputan Data ke *Microsoft Excel*

Penginputan data ke Microsoft Excel merupakan salah satu proses pengolahan yang dilakukan Petugas Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Untuk memasukkan data anggota perpustakaan dan data buku yang dimiliki oleh perpustakaan.

* + - 1. Klasifikasi

Klasifikasi bahan pustaka berfungsi untuk memudahkan pustakawan dan pemustaka dalam temu kembali informasi yang mereka butuhkan. Sistem klasifikasi yang paling banyak digunakan oleh perpustakaan adalah sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). Karena Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) merupakan universitas swasta, perpustakaannya masih menggunakan acuan dari KOPERTIS (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta). Namun, untuk sekarang ini Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sedang meng-*upgrade* klasifikasi bahan pustakanya menggunakan DDC.

* + - 1. Katalogisasi

Katalogisasi di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dilakukan agar perpustakaan memiliki daftar buku yang disusun dengan sistem tertentu. Selain katalog manual, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga memiliki katalog *online* atau yang biasa disebut OPAC (*Online Public Access Catalog*). Agar bagi pengguna perpustakaan dapat lebih mudah dan efisien untuk menelusur bahan pustaka.

* + - 1. *Shelving*

*Shelving* merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pengolahan buku. *Shelving* atau penyusunan buku ini dilakukan berdasarkan penomoran yang telah dilakukan oleh petugas perpustakaan yang disesuiakan dengan bidang keilmuan masing masing buku. Dengan ini akan mempermudah dan mempercepat sitem temu kembali informasi.

* + - 1. *Stock Opname*

Perpustakaan Universitas Sains dan Tekonologi Komputer (STEKOM) melakukan kegiatan *stock opname* secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah *riil* buku dengan daftar di buku induk yang dimiliki perpustakaan dan sesuai dengan data koleksi yang ada di OPAC. Sehingga perpustakaan mempunyai data yang akurat dan jelas mengenai jumlah koleksi yang dimiliki.

* + 1. Layanan

Layanan merupakan tolok ukur keberhasilan perpustakaa serta sebagai jembatan penghubung yang menjembatani koleksi- koleksi yang terdapat di perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasinya. Pelayanan pada perpustakaan juga harus bisa menarik pada pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) antara lain :

* + - 1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan layanan untuk melayani pemustaka dalam meminjam buku, mengembalikan buku, penyelesaian administrasi seperti pembayaran denda buku yang terlambat dan lain lainnya. Di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menerapkan sistem layanan tertutup. Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tidak dapat dengan leluasa untuk mencari bahan koleksi, pustakawan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) akan memberikan daftar katalog kepada pemustaka yang sedang mencari koleksi yang dibutuhkannya dan koleksi akan diambilkan oleh pustakawan.

* + - 1. Layanan Audio Visual

Layanan audio visual Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer(STEKOM), berupa CD skripsi yang dapat digunakan mahasiswa sebagai sarana pendukung untuk mencari bahan koleksi sebagai bahan referensi.

* + - 1. Layanan Keanggotaan

Layanan ini digunakan oleh pustakawan untuk mengetahui jumlah anggota perpustakaan dan sebagai pencatatan keanggotaan, guna mempermudah pustakawan dan pemustaka untuk melakukan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Semua mahasiswa di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) akan menjadi anggota perpustakaan dengan mendaftarkan diri kepada pustakawan agar dapat meminjam buku, masa berlaku anggota akan hangus apabila mahasiswa yang bersangkutan sudah menyelesaikan studinya di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

1. Pelestarian Bahan Pustaka

Untuk menjaga koleksi perpustakaan agar bertahan cukup lama, maka diperlukan penanganan yang tepat agar koleksi perpustakaan tersebut dapat terhindar dari kerusakan atau memperlambat proses kerusakannya. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan beberapa pelestarian bahan pustaka antara lain :

1. Konservasi atau Preventif

Dalam menjaga koleksi yang masih terpakai agar terhindar dari pengerusakan atau kerusakan dini yang disebabkan oleh serangga atau oleh pemustaka. Maka dari itu, Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memberikan himbauan kepada para pemustaka berupa tata tertib terdapat pada penggunaan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemasangan sarana CCTV sebagai alat pengawasan. Selain itu Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga melakukan perawatan untuk membersihakan debu-debu yang menempel pada bahan pustaka dan rak buku dengan lap, kemoceng serta menyapu lantai yang dilakukan setiap hari kerja agar ruangan terlihat rapih dan bersih sehingga pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga memperhatikan bahan pustaka agar tidak gampang rusak dengan cara menyampul bahan pustaka dengan menggunakan sampul plastik untuk melindungi bahan pustaka dari kerusakan agar bahan pustaka dapat bertahan lebih lama. dan juga Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) melakukan alih media dengan cara koleksi cetak ke noncetak (*E-book*).

1. Restorasi atau Kuratif

Kegiatan restorasi dilakukan oleh pustakawan ketika ada kerusakan buku (halaman yang copot). Hal ini, dikarenakan pemustaka yang secara tidak sengaja atau tanpa disadari pemustaka melipat lembar buku sebagai tanda baca atau melipat buku ke belakang sehingga perekat buku terlepas atau mengendur sehingga menyebabkan lembaran- lembaran buku akan terpisah dari jilidnya, dan kegiatan tersebut hanya berupa pengeleman buku saja. Sebaiknya kegiatan tersebut dilakukan secara berkala serta tergantung dari kerusakan koleksi dan tidak hanya pengeleman saja, karena koleksi pustaka lain yang tergantung kerusakannya pun harus diperbaiki juga agar kerusakannya tidak terlalu parah. Untuk buku halaman yang sobek dan sobekannya tidak dapat diperbaiki dengan cara penambalan, atau halamannya hilang, maka perlu diganti dengan cara melakukan *fotocopy*, hasil *fotocopy* tersebut dipotong sesuai dengan lebar halaman buku, lalu disisipkan dan ditempelkan dengan lem pada bagian halaman buku yang hilang.

## Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)

Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memanfaatakan sumber informasinya dengan menyediakan bahan referensi kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan sumber informasinya, sehingga pemustaka terbantu dengan adanya bahan referensi tersebut guna menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa seperti skripsi dan tugas akhir. Selain itu, layanan yang terdapat perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) juga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka seperti layanan sirkulasi, layanan keanggotaan serta layanana audio visual. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia pada Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) seperti meja baca dan kursi juga dimanfaatkan dengan baik oleh pemustakanya.

# BAB 3 LANDASAN TEORI

## Perpustakaan Perguruan Tinggi

### Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Basuki, 1991: 51).

Menurut Hermawan & Zen (2002: 33) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana yang akan menunjang proses perkualiahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut.

Sedangkan menurut Syihabuddin Qalyubi (2007: 10) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induk pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada suatu perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan, menyebarluaskan dan memberikan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut untuk mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

### Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut (Erickson, 1967: 232) menyebutkan bahwa perpustakaan yang baik adalah jantung dari perguruan tinggi yang baik pula. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berfungsi melengkapi bahan-bahan yang berguna untuk mendukung dan melengkapi program belajar mengajar dari seluruh lapisan tingkat pendidikan atau program yang ada di perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Sulistyo-Basuki (1991: 52) dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa secara umum tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:

* + - 1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi dan perguruan tinggi.
      2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
      3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
      4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi berbagai jenis pemakai.
      5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung , memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi meliputi aspek – aspek : pengumpulan, pelestarian, pengolahan , pemanfaatan dan penyebarluasan informasi (Lasa, Hs., 2009: 278).

Berdasarkan beberapa uraian di atas perpustakaan perguruan tinggi berfungsi untuk menyediakan berbagi informasi guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang berbeda- beda.

### Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Setiap jenis perpustakaan memiliki fungsi yang berbeda – beda. Begitupun perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik agar dapat terlaksana tujuan perpustakaan perguruan tinggi Menurut Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman (2004: 3), sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika. Oleh karena itu, koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi.

1. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah di akses oleh pencari dan pengguna informasi. Pada hakikatnya fungsi informasi yang diharapkan pengguna dapat terpenuhi kebutuhan infomasinya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi karena adanya keterbatasan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkaanya. Oleh karena itu, peran pustakawan sangat penting untuk memberikan arahan kepada pengguna bagaimana caranya untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan baik dan relevan.

1. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan- bahan primer dan sekunder sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perguruan tinggi dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

1. Fungi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan. Dengan adanya koleksi novel, komik, cerita biografi pahlawan atau seseorang yang sukses dalam bidangnya dan lain sebagainya dapat digunakan juga sebagai sarana *refreshing* bagi pengguna perpustakaan.

1. Fungsi Publikasi

Perpustakaan Perguruan Tinggi selaknya juga turut membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademika dan staf non akademik.

1. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

1. Fungsi Interprestasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya, untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

### Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Layanan perpustakaan merupakan unsur utama yang terdapat di perpustakaan karena bagian inilah yang berhubungan secara langsung antara pengguna dan pustakawan perpustakaan . dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Buku Pedoman (2004: 71) dinyatakan bahwa melalui layanan perpustakaan pengguna dapat memperoleh hal- hal sebagai berikut : (1) informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media (2) manfaat berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia.

Menurut Lasa (1994: 122) pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk meyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. Pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Agar para pemustaka dengan mudah dapat memanfaatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di perpustakaan dengan baik maka perlu ditentukan sistem layanan perpustakaan. dengan adanya penentuan sistem layanan perpustakaan maka pemustaka akan mengetahui bagaimana memanfaatkan layanan di perpustakaan tersebut. Menurut Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, sistem layanan perpustakaan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

* + - 1. Sistem Layanan Terbuka (*Open Access*)

Menurut Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999: 32) sistem layanan terbuka adalah sistem yang memberikan kebebasan kepada pengguna perpustakaan memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendakinya dari ruang koleksi. Sistem layanan terbuka memberikan akses bagi pemustaka untuk mencari, memilih dan menentukan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Selain itu, ada kelebihan dan kekurangan pada sistem layanan terbuka, kelebihan sesitem layanan terbuka adalah pemustaka dapat memilih sendiri koleksi yang dibutuhkannya, pemustaka dapat mengetahui banyak judul yang ada di perpustakaan, pemustaka dapat leluasa untuk menentukan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan pemustaka dapat merasa lebih puas untuk memilih sumber informasi yang dibutuhkan.

Adapun kekurangan sistem layanan terbuka adalah koleksi buku menjadi tidak rapi karena pemustaka mengembalikan buku tidak sesuai dengan tempatnya sehingga koleksi menjadi tercampur dengan koleksi lainnya, resiko kehilangan koleksi cukup besar, dan membutuhkan ruangan yang besar karena letak rak satu dengan yang lainnya memerlukan jarak yang luas agar mobilitas pemustaka jadi lebih leluasa.

* + - 1. Sistem Layanan Tertutup (*Closed Access*)

Sistem layanan tertutup menurut Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999: 33)adalah pengguna perpustakaan harus menggunakan katalog yang tersedia untuk memilih bahan pustaka yang diperlukannya. Pengguna tidak dapat mengambil sendiri bahan pustaka dari ruang koleksi, akan tetapi dibantu oleh petugas bagian sirkulasi.

Keuntungan sistem ini adalah tidak memerlukan ruangan yang luas karena jarak satu dengan lainnya lebih dekat. Koleksi perpustakaan tetap tertata rapih an bisa meminimalisir kehilangan bahan pustaka.

Adapun kekurangan sistem layanan tertutup adalah batasnya pemustaka untuk melihat koleksi sehingga tidak bisa mencari alternative lainnya jika sumber informasi yang dibutuhkan tidak ada, terdapat koleksi yang tidak di kenal pengguna atau tidak pernah di pinjam dikarenakan pemustaka yang menggunakan sistem layanan tertutup mengetahui berdasarkan katalog yang diberikan atau sudah mengetahui bahan pustaka dari judul, pengarang atau penerbitnya serta tenaga perpustakaan yang kurang memadai akan membutuhkan waktu yang cukupo lama untuk mencari bahan pustaka.

Kegiatan layanan perpustakaan menjadi tolak ukur keberhasilan perpustakaan jika layanan yang diberikan dapat memuaskan dan seusia dengan harapan pemustaka maka pemustaka akan kembali berkunjung di perpustakaan. Selain itu, dengan adanya penjelasan sistem layanan perpustakaan diharpkan pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara tepat.

## Pemanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi

## Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan

Kata pemanfaatan Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan, memanfaatkan, sedangkan memanfaatkan mempunyai arti menjadikan ada manfaatnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 710-711). Definisi dari pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam menggunakan beragam koleksi bahan pustaka yang dilakukan pengguna yang disediakan di perpustakaan (Rahmawati & Ati, 2015: 5). Pemanfaatan perpustakaan berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia, dan pemanfaatan bahan pusaka yang meliputi beberapa kegiatan membaca, meminjam, menyebarluaskan, mengkaji, dan meneliti (Wardhani, 2015: 18). Pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari jenis pelayanannya yang diberikan kepada pengunjung dengan mempergunakan buku-buku dan bahan pustaka seperti kunjungan ke perpustakaan, peminjaman dan pengembalian buku dan lain sebagainya (Rahmawati & Ati, 2015: 5).

Indikator pemanfaatan perpustakaan meliputi frekuensi kunjungan, kegiatan membaca saat berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku (Rahmawati & Ati, 2015: 5-6). Perpustakaam dapat dikatakan bermanfaat apabila pemustaka menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan dengan sebaik mungkin dan informasi yang dibutuhkan pemustaka terpenuhi. Jadi yang memanfaatkan perpustakaan adalah pemustaka, pengguna perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya dosen, mahasiswa, pegawai perpustakaan perguruan tinggi. Namun masyarakat umum juga dapat memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi jika perpustakaan perguruan tinggi membuka layanan untuk masyarakat umum. Menurut (Julianda, 2009: 2) menyebutkan secara umum manfaat perpustakaan adalah :

* + - 1. Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
      2. Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta.
      3. Pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
      4. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komikasi ilmiah lainnya.
      5. Motivator, mediator, dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengelaman.
      6. Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaaan manusia.
      7. Penyediaan program layanan informasi yang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, baik citivas akademika maupun masyrakat umum.
      8. Pengembangan SDM melalui penumbuhan budaya kerja dan sikap professional.
      9. Penyediaan sumber informasi bidang sains, teknologi, manajemen sebagai rujukan citivas akademika dan umum menuju masyarakat produsen informasi.
      10. Penyediaan media penyebarluasaan informasi.

Mengkaji dan mengaplikasikan bentuk – bentuk kerjasama dengan berbagai instansi baik dari dalam maupun luar negeri yang memungkinkan untuk memperoleh informasi bagi citivas akademika dan masyarakat umum.

## Penelitian Terdahulu

**Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul Penelitian** | **Tujuan Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| 1**.** | Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar | Pada penelitian inii memiliki tujuan yaitu untuki mengetahuii serta memahami pengaruhi pemanfaatani perpustakaan terhadap prestasi belajar ips dengan motivasi belajar. | Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaani terhadapi prestasii belajari IPS dengan motivasi belajar. Hal tersebut terbukti bahwai hasili analisisi menunjukkan bahwa pengaruhi antara, motivasi belajari terhadap prestasi belajar IPS adalahi positifi dan isignifikan. Dapat disimpulkan semakini meningkati motivasii belajari maka akan semakini meningkati pula prestasi belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari responden yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan memiliki dampak besar terhadap motivasii belajar siswa.  Hasil dari penelitian ini adalah:   1. Adanya ipengaruh isecara langsungi terhadapi motivasi belajari dalam pemanfaatan perpustakaan. 2. Adanya pengaruh secarai langsung terhadap prestasi belajar ips dalam pemanfaatan perpustakaan. 3. Adanya pengaruhi secarai langsungi terhadap motivasii belajari prestasii ips.   Adanya ipengaruh isecara tidaki langsungi terhadap prestasi belajar ips melalui prestasi belajar dalam pemanfaatan perpustakaan. |
| 2**.** | Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan | Tujuan dari penelitian inii yaitu untuk mengetahui perani dayai tariki kemudahan serta kejelasan infografis untuk memahami dalami pemanfaatan pelayanan di sebuah perpustakaani pada perpustakaani Institut Teknologi Bandung (ITB). | Pemanfaatan perpustakaan memiliki peran sebagai media promosi dalam infografis hasil sebuah penelitian.  Adanya indikatori penelitiani dayai tariki ikemudahan idipahami dan kejelasan infografis darii hasili penelitiani tersebut dapati disimpulkan bahwai infografisi memiliki peran sebgai media promosi dalami pemanfaatani perpustakaan: jika idilihati dalamii berbagai aspeki seperti aspek dayai tariki dapati disimpulkani bahwa penyajiani konteni infografis ipada saat ini dapat imenarik perhatiani pembacai infografisi melaluii gambar dan warnai sehinggai dapat menariki minati pembaca; dilihati darii aspeki kejelasani serta informasii yang idisajikan idalam berbagai konteni infografisi dapat memberikani penjelasan kepada pembacai melaluii tampilani seperti hurufi serta kesesuaiani gambari yangi digunakan; sedangkan darii aspeki kemudahani pembacai infografisi dapati dengan mudah memahamii isi informasii dalami infografisi tersebut sehinggai pembacai dapat menerima dengan mudah dani memahami makna, pesan, yang dapat menginterpretasikannya. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa pentingnya media promosi untuk menarik minat pemustaka serta dapat mengenalkan perpustakaan pada citivas akademika maupun non akademika. |
| 3. | Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca di SDN 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon | Tujuan dari penelitiani inii yaitu untuk mengetahui Upaya dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk meningkatkan Minat Baca di SDN 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. | Hasil dariipenelitian inii menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dalam pemanfaatani perpustakaan sekolah dalami meningkatkan minat baca di SDN 1 Pamengkang Kecamatan Mundui Kabupaten Cirebon telah menjalan beberapai upayai namun belumi membuahkan hasil yang baik, yang disebabkani olehi beberapai faktori yaitui keadaani perpustakaan baiki darii segi ikoleksi, sarana, serta belumi tersedianya pstakawan sehinggai perpustakaani berfungsi mengikutii aluri yang iada. |

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Perpustakaan

Rendahnya minat kunjung pemustaka di perpustakaan merupakan salah satu faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan. Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan dalam satu tahun setidaknya tidak kurang dari 6000 kunjungan. Berdasarkan penyataan tersebut menunjukkan perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) masih jauh dari kata ideal sebagai indikator akreditasi perpustakaan perguruan tinggi. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan ke perpustakaan dapat dilihat dari: kenyamanan, sarana dan prasarana perpustakaan, serta koleksi perpustakaan.

## Kenyamanan

Kenyamanan adalah rasa nyaman yang dirasakan pemustaka ketika berada di perpustakaan. faktor yang mempengaruhi kenyamanan, yaitu keadaan lingkungan yang kondusif, lingkungan yang bersih dan aman, dan fasilitas yang memadahi. Kondisi nyaman dan aman perlu dibentuk mengingat salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai tempat rekreasi.

Menurut Dahlan dalam Muhtadien & Krismayani (2017) beberapa hal yang dapat membuat pemustaka merasa nyaman dalam mengunjungi perpustakaan adalah:

* + - 1. Rasa nyaman, artinya ruangan yang ada di perpustakaan dapat memberikan rasa nyaman kepada pemustaka seperti suhu ruangan yang sejuk, bersih, dan rak buku tersusun dengan rapi.
      2. Keadaan lingkungan fisik yang layak, artinya adanya ketersedian koleksi bahan pustaka yang terbaru*,* menarik, dan beragam.
      3. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, artinya perpustakaan menyediakan ruangan untuk membaca dan ruangan untuk berdiskusi sehingga pemustaka dapat memanfaatkan ruangan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
      4. Layanan terakses secara *online*, artinya perpustakaan menyediakan komputer yang terintegrasi dengan internet dan memfasilitasi perpustakaan dengan akses internet secara gratis.

## Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Di dalam perpustakaan perguruan tinggi, tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terlaksana. Menurut Moenir yang dikutip oleh (Nurbiyanti, 2009: 10-11) sarana dan prasarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana non fisik. Dengan adanya sarana dan prasana yang memadai pemustaka dapat berlama – lama berada di perpustakaan serta sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan menarik maka akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemustaka untuk berkunjung kembali ke perpustakaan.

## Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan erat kaitannya dengan koleksi karena perpustakaan harus memperhatikan kebutuhan pemustaka dalam pengadaan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan yang tersedia di perpustakaan merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, maka dari itu semakin beragam koleksi yang ada di perpustakaan dapat menarik pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan karena kebutuhan informasi pengguna terpenuhi.

Menurut (Darmono, 2001: 48), koleksi perpustakaan adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio-visual, peta). Koleksi bahan perpustakaan yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya yang tersusun rapih dengan sistem pengolahan yang terstruktur dengan baik merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan.

Sedangkan menurut Sutarno (2003: 121-122) Koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh sebab itu perpustakaan perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap sesuai dengan visi, misi, perencanaan strategi, kebijakan, dan tujuannya. Koleksi bahan pustaka yang baik adalah, dapat memenuhi selera, keinginan dan kebutuhan.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perguruan Tinggi (2017: 6) terdapat beberapa komponen yang digunakan sebagai acuan standar koleksi perpustakaan perguruan tinggi meliputi:

* + - 1. Jenis Koleksi
         1. Koleksi Perpustakaan berbentuk karya tulis,karya cetak, digital dan/ atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi
         2. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan local, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
      2. Jumlah Koleksi
         1. Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
         2. Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
         3. Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
         4. Koleksi sumber elektornik *(e-resource)* uumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
         5. Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secra rutin) per program studi.
         6. Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
         7. Muatan local (*local content*) atau repository terdiri dari hasil karya ilmiah citivas academica (skripsi, tesis, disertasi, makalah, seminar, symposium, koferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain- lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus).
      3. Pengembangan Koleksi

Penambahan koleksi per tahun paling sedikit 3% dari total koleksi (judul) yang ada.

* + - 1. Koleksi Muatan Lokal

Perpustakaan menyediakan koleksi muatan local perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu koleksi perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, koferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus.

* + - 1. Koleksi Referensi

Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedia, sumber biografi, bibliografi, buku pegangan (*hand book*), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang dikelola oleh pustakawan yang tersusun secara sistematis dan dapat digunakan oleh seluruh citivas academica untuk kepengtingan penelitian atau pun proses belajar mengajar.

* + - 1. Anggaran

Anggaran perpustakaan perguruan tinggi memberikan alokasi dana sekurang kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji pegawai.

# BAB 4 PEMBAHASAN

## Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi bukan hanya sebagai sarana pelengkap saja namun merupakan keharusan bagi perguruan tinggi. Seperti perguruan tinggi pada umumnya Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memiliki perpustakaan guna menunjang mahasiswa dalam hal akademik dan tercapainya tujuan Tri Dharma perguruan tinggi. Dengan adanya perpustakaan pada perguruan tinggi diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan sebaik-baiknya, jika perpustakaan dapat dimanfaatakan dengan baik serta terkelola dengan baik mencerminkan bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki kualitas sumber daya mahasiswanya yang baik.

Oleh karena itu, banyak perpustakaan perguruan tinggi yang memberikan pelayanan primanya kepada pemustaka, memenuhi kebutuhan pemustaka seperti koleksi yang dibutuhkan atau referensi yang diinginkan serta memberikan inovasi-inovasi yang baru dalam dunia perpustakaan. Namun, pada kenyataannya mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) masih kurang dalam memanfaatkan perpustakaan, seperti yang penulis ketahui total kunjungan ke perpustakaan kurang lebih 200 mahasiswa dalam kurun waktu satu tahun dari total 4795 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan ialah 400 hingga 500. Oleh karena itu, dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan masih termasuk rendah. Mahasiswa sendiri lebih memilih untuk melakukan penulusuran informasi melalui *search engine* yang lebih memudahkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Sering kali sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tidak tersedia di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) hal tersebut juga menjadi faktor yang mempengaruhi kurang minatnya mahasiswa untuk berkunjung di perpustakaan, karena perasaan kecewa dari mahasiswa tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan sehingga timbulnya perasaan untuk lebih memilih menggunakan *search engine* daripada berkunjung ke perpustakaan serta tidak adanya kerjasama antara perpustakaan sehingga tenaga perpustakaan tidak dapat merekomendasikan untuk mencari sumber informasi di perpustakaan lain, jika koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia mahasiswa berinisatif untuk mencari sendiri di perpustakaan lainnya atau melalui *search engine*. Selain itu, dosen pengajar telah memberi materi secara langsung tanpa memberi saran untuk mencari referensi materi ke perpustakaan. Menurut pandangan mahasiswa, perpustakaan dimanfaatkan untuk mencari sumber referensi yang digunakan untuk penulisan karya ilmiah saja, sebab pada layanan sirkulasi menerapkan layanan tertutup sehingga mahasiswa tidak mengetahui apa saja koleksi yang dimiliki dan koleksi terbaru yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan Univeritas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum tersedia kegiatan promosi yang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan minat kunjung perpustakaan rendah, banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan dengan efektif dan efisien. Seperti bagaimana mahasiswa menggunakan perpustakaan serta bagaimana cara menelusur kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, diperlukannya kegiatan pendidikan pemakai pada mahasiswa terhadap perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), Namun pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) tidak adanya tenaga professional pada bidang ilmu perpustakaan sehingga kegiatan pendidikan pemakai tidak dilakukan pada perpustakaan ini. Pelayanan perpustakan merupakan tolok ukur sebagai salah satu keberhasilan perpustakaan hal ini berkesinambungan dengan terciptanya citra positif perpustakaan pada kacamata mahasiswa agar merasa nyaman dan berminat berkunjung kembali ke perpustakaan, tetapi pada faktanya yang penulis ketahui pelayanan yang ada pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kurang ramah serta kurang menguasasi koleksi yang dimiliki. Hal tersebut juga mendasari salah satu faktor mengapa mahasiwa kurang berminat berada di perpustakaaan.

Dari hasil observasi yang penyusun lakukan, faktor utama rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dikarenakan civitas academica (seperti dosen dan pegawai Universitas STEKOM) masih belum memanfaatkan fasilitas serta layanan yang ada di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Joshep selaku Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) mengatakan bahwa “Perpustakaan didirikan sebagai persyaratan berdirinya sebuah universitas dan sebagai program studi”. Berdasarkan pernyataaan tersebut menunjukkan bahwa kondisi perpustakaan yang ada sekarang sangat sederhana hanya untuk memenuhi syarat agar dapat mendirikan sebuah Perguruan Tinggi serta membuka program studi yang ada Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM). Mengenai kondisi pemanfaatan perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kondisi perpustakaan kurang luas. Koleksi yang tersedia di perpustakaan sebagian besar dari berbagai prodi di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), Selain koleksi yang merupakan salah satu peran penting dalam kelengkapan perpustakaan yaitu terdapat sarana dan prasarana untuk mendukung keberlangsungan kegiatan yang ada perpustakaan.

Sistem layanan yang digunakan pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer yaitu sistem layanan campuran yang merupakan perpaduan sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup yang mana di perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) adapun layanan terbuka diterapkan pada koleksi referensi seperti skripsi dan menerapkan layanan tertutup pada koleksi seperti koleksi yang program studi seperti koleksi komputer, desain grafis dan beberapa koleksi mahal. Layanan campuran terdiri dari:

1. Layanan Terbuka

Layanan terbuka yaitu layanan yang memberikan kebebasan kepada pengguna perpustakaan dalam memilih koleksi yang diinginkan. Dalam pelaksanaanya di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Kumputer (STEKOM) layanan tersebut diterapkan pada koleksi skripsi dan TA sehingga pemustaka dapat memilih sendiri koleksi yang diingkan namun pada koleksi tersebut pemustaka tidak dapat meminjamnya koleksi tersebut hanya dapat di baca pada ruang baca yang telah disediakan oleh perpustakaan.

**Gambar 4.1 Koleksi Layanan Terbuka Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM Kota Semarang**

Pada gambar 4.1 merupakan koleksi perpustakaan yang menerapkan layanan terbuka yang ada di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang. Dilihat dari gambar tersebut koleksi skripsi dan TA dapat dipilih sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pemustaka, untuk koleksi referensi pemustaka tidak dapat meminjam koleksi tersebut hanya diperbolehkan untuk membaca di ruang baca perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang.

1. Layanan Tertutup

Layanan tertutup merupakan layanan yang membatasi pengguna perpustakaan untuk masuk mencari sendiri sumber informasi yang diinginkan kedalam rak koleksi, namun terdapat petugas perpustakaan yang akan membantu pengguna dalam memberikan sumber informasi yang diinginkan dengan memberikan daftar katalog kepada pengguna perpustakaan maka pemustaka dapat mengetahui koleksi mana yang akan dipilihnya. Dalam pelaksanaanya di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) layanan tersebut diterapkan pada koleksi jurnal, kamus, koleksi langka, koleksi yang memiliki harga cukup mahal dan koleksi yang telah rusak namun masih di butuhkan informasinya.

**Gambar 4.2 Koleksi Layanan Tertutup Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang**



Pada gambar 4.2 terlihat bahwa koleksi buku seperti komputer, manajemen, akuntansi dan kesehatan menerapkan sistem layanan tertutup. Hal ini dikarenakan terdapat koleksi yang cukup mahal sehingga pemustaka tidak diperbolehhkan untuk memilih atau mengambil sumber informasi sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) menerapkan layanan campuran dikarenakan ada beberapa koleksi yang cukup mahal di perpustakaan tersebut sehingga perpustakaan tidak sembarangan memberikan izin kepada pemustaka untuk meminjamnya, karena resiko yang diterima adalah hilangnya koleksi yang memiliki harga mahal dan semiakin rusaknya koleksi lama.

Adapun layanan yang ada di Perpustakan Univeristas Sains dan Teknologi Komputer yaitu: Layanan sirkulasi, Layanan audio visual, Layanan referensi dan Layanan keanggotaan.

### Sarana dan Prasaran Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang

Sarana merupakan alat atau peralatan yang tervisualisasi oleh panca indra digunakan untuk memudahkan kegiatan yang ada di perpustakaan agar tujuan dapat tercapai. Adapun prasarananya yaitu fasilitas yang menunjang agar terselenggaranya kegiatan yang ada di perpustakaan. Sarana dan Prasarana memiliki arti peralatan dan perlengkapan untuk mendukung akitivitas dan layanan yang dapat memudahkan kinerja petugas perpustakaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga tercipta rasa nyaman dan kepuasan kepada pengguna perpustakaan. Untuk menunjang keberlangsungan layanan yang ada di dalam perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang telah menyediakaan sarana dan prasana namun, ruang perpustakaan yang terbatas hanya memiliki luas 510 m², panjang 17 m dan lebar 30 m. Sehingga sarana dan prasarana masih kurang memadai,kurang bervariatif dan terbatasnya sumber anggaran karena jumlah anggaran yang diberikan tergantung pada jumlah mahasiwa yang mendaftar di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang karena ruang perpustakaan yang kurang bervariatif membuat terkesan kurang menarik dan membosankan.

Dengan begitu masih ada beberapa fasilitas yang perlu disediakan agar pemustaka dapat merasa nyaman dan betah berada di perpustakaan. Berdasarakan obeservasi penulis fasilitas yang disedikan masih belum memadai seperti tidak adanya rak surat kabar, rak majalah, loker untuk menyimpan barang, laci katalog dan lain sebagainya. Kurangnya sarana dan prasarana yang yang diberikan membuat mahasiswa lebih memilih menggunakan *search engine* daripada memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi (STEKOM) Kota Semarang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **JENIS SARANA DAN PRASARANA** | **JUMLAH** |
| 1. | Kursi | 23 buah |
| 2. | Meja | 8 buah |
| 3. | Rak CD | 4 buah |
| 4. | Rak Jurnal | 1 buah |
| 5. | Rak Buku | 37 buah |
| 6. | Rak Skripsi | 11 buah |
| 7. | Rak *Display* Buku | 4 buah |
| 8. | Kipas angina | 4 buah |
| 9. | CCTV | 2 buah |
| 10. | Meja Sirkulasi | 1 buah |
| 11. | Lampu | 23 buah |
| 12. | Komputer Administrasi | 1 buah |

Dengan jumlah anggaran yang terbatas membuat sarana dan prasarana perpustakaan kurang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Joshep selaku Rektor Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) mengatakan bahwa “Karena Universitas Sains dan Teknologi Komputer merupakan universitas swasta sehingga tidak memperoleh dana dari pemerintah, alokasi anggaran untuk perpustakaan ditentukan berdasarkan penyesuaian jumlah mahasiswa yang masuk di Universitas Sains dan Teknologi Komputer, maka koleksi bahan pustaka di angka Rp. 500.000 sudah dianggap mahal”. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa anggaran perpustakaan sangat tergantung dengan jumlah mahasiswa yang masuk di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).

Dasar penulis untuk menganalisis pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan peraturan perpustakaan nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang intrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi serta berdasarkan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi tahun 2017. Pada saat melakukan observasi penelitian pada bulan Januari hingga bulan Maret 2021 penulis diminta untuk membantu perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) agar dapat tercapainya akreditasi perpustakaaan, karena perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum terakreditasi serta tidak adanya tenaga perpustakaan yang sesuai dengan bidang ilmu perpustakaan, sehingga pengetahuan mengenai akreditasi perpustaan masih kurang. Berdasarkan peraturan perpustakaan nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang intrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi yang penulis ketahui, pemanfaatan perpustakaan masih jauh dari kata maksimal.

### Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Pemanfaatan Perpustakaan Universitas STEKOM Kota Semarang

Adapun faktor-faktor yang mempengarungi rendahnya pemanfaatan Perpustakaan Univeristas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang sebagai berikut:

* + - 1. Kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang keilmuan perpustakaan.
      2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, karena luas ruangan dan jumlah anggaran yang terbatas sehingga fasilitas perpustakaan yang tersedia kurang bervariatif.
      3. Tidak adanya pendidikan pemakai sehingga mahasiswa tidak dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal.
      4. Tidak adanya promosi perpustakaan.

## Kendala yang Mempengaruhi Kurangnya Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang

Kendala yang di hadapi dalam pelakasanaan pemanfaatan perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebagai berikut:

* + 1. Terbatasnya ruang koleksi pada perpustakaan sehingga kurangnya tempat untuk penyimpanan koleksi di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM);
    2. Tidak adanya tenaga perpustakaan professional yang berlatar belakang di bidang ilmu perpustakaan;
    3. Kurangnya anggaran untuk menambah koleksi bahan pustaka;
    4. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

## Upaya yang Dilakukan dalam Menghadapi Kendala Pemanfaatan Perpustakaan

Adapun upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala yaitu:

* + 1. Dalam menyikapi terbatasnya ruang koleksi pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) membangun *repository* perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM).
    2. Melakukan kegiatan kerjasama kerja magang atau Praktik Keja Lapangan (PKL) yang berlatar belakang bidang ilmu perpustakaan.
    3. Menerima hibah dari mahasiswa serta yayasan.
    4. Memaksimalkan seluruh ruangan yang ada dengan menyesuaikan sarana dan prasarana dengan luas ruangan yang ada.

## Kesesuaian Teori dan Praktik dalam Pemanfaatan Perpustakaan Universitas STEKOM Kota Semarang

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, walaupun ada bagian yang belum dapat teratasi, namun masalah tersebut bukan menjadi sebuah hambatan. Untuk lebih jelasnya mengenai kesesuaian antara teori dan praktik dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.3 Kesesuaian Teori dan Praktik Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota Semarang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Teori** | **Praktik** | **Keterangan** |
| 1**.** | Layanan  Terbuka | Menurut  Pedomam  Umum  Pengelolaan  Koleksi  Perpustakaan  Perguruan  Tinggi (1999 :  33) sistem  layanan terbuka  merupakan  layanan yang  bebas memberi  akses kepada  pengguna  perpustakaan untuk memilih  dan  mengggunakan  koleksi yang  diinginkan | Perpustakaan  Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota  Semarang telah  menerapkan layanan terbuka pada layanan  referensi yang  menyediakan bahan koleksi berupa skripsi  dan TA mahasiswa | Sudah sesuai  Menurut pedoman  pengelolaan  koleksi  perpustakaan  perguruan tinggi  layanan terbuka  yang diterapkan  di perpustakaan  Universitas  Sains dan  Teknologi  Komputer  (STEKOM) kota  Semarang memberikan  kebebasan  kepada  pemustaka untuk  memilih sendiri  koleksi yang  diiingkannya |
|  | Layanan  Tertutup | Pedoman  Umum  Pengelolaan  Koleksi  Perpustakaan  Perguruan  Tinggi (1999 :  33) layanan  tertutup adalah  layanan yang  tidak memberi  akses masuk pengguna secara  langsung ke  dalam ruang  untuk mencari  bahan pustaka  yang  diinginkan,  namun  menggunakan  katalog dan  petugas  perpustakaan  yang membantu  mengambil  bahan pustaka yang diinginkan  pengguna | Perpustakaan  Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota  Semarang telah  Menerapkan layanan tertutup pada koleksi umum guna  Mencegah terjadi  Kerusakan terhadap koleksi | Sudah sesuai  karena menurut  dengan pedoman  koleksi perpustakaan perguruan tinggi  penerapan layanan tertutup  yang ada di  Perpustakaan  Universitas Sains dan Teknologi  Komputer  (STEKOM) kota  Semarang pemustaka tidak  dapat memilh  sendiri koleksi  yang diinginkannya,  namun perlu  adanya bantuan  petugas perpustakaan untuk mengambilkan koleksi yang  diinginkan oleh  pemustaka |
| 2. | Sarana dan Prasarana | Sebuah  perpustakaan  paling tidak  harus memiliki  sarana dan  prasarana yang  mencakup  gedung/luas  ruangan, ruang  (komposisi  ruang,  pengaturan  kondisi  ruangan),  sarana, dan  lokasi  perpustakaan.  (Peraturan  Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) | Perpustakaan  Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Semarang Kota memiliki gedung yang bertepatan  Dengan gedung  Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Kota  Semarang yang  berada di lantai 2  dengan luas luas 510 m², panjang 17 m dan lebar 30 m | Sudah sesuai karena jumlah  sarana dan prasarana telah  disesuaikan dengan luas ruang Perpustakaan  Universitas Sains dan Teknologi  Komputer (STEKOM) kota  Semarang, maka  jumlah sarana  dan praarananya  tidak terlalu banyak agar ruang perpustakaan tidak terkesan  sempit |
| 3. | Pemanfaatan Perpustakaan | Definisi dari pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam menggunakan beragam koleksi bahan pustaka yang dilakukan pengguna yang  disediakan di  perpustakaan  (Rahmawati &  Ati, 2015: 5).  Selain itu  Indikator  Pemanfaatan  Perpustakaan  Meliputi  Frekuensi  kunjungan,  Kegiatan  Membaca saat  Berkunjung ke  Perpustakaan  Dan meminjam  Buku (Rahmawati &  Ati, 2015: 5-6). | Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) terdapat koleksi yang sesuai dengan program bidang studi seperti desain grafis, komputer, dll. Selain itu, perpustakaan  Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) memiliki koleksi referensi berupa skripsi dan tugas akhir. Jumlah kunjungan perpustakaan masih sedikit serta jumlah peminjaman, dalam sehari peminjaman buku di Perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu 2-3 buku pada masa pandemi, namun  sebelum adanya  pandemi jumlah  peminjaman buku mencapai 2-7 buku perhari. Jumlah peminjaman buku setiap harinya berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka yang membutuhkan sumber informasi  tersebut, biasanya  pemustaka lebih sering membaca ditempat dikarenakan untuk meminjam buku perlu mendaftar menjadi anggota perpustakaan terlebih dahulu. | Belum sesuai  dengan teori  karena jumlah kunjungan perpustakaan masih sedikit  serta jumlah peminjaman buku juga masih sedikit. Koleksi  yang ada di  perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) tidak beragam hanya terdapat koleksi berdasarkan program studi serta koleksi referensi seperti skripsi dan tugas akhir. |
| 4. | Koleksi Perpustakaan | Koleksi Perpustakaan  berbentuk karya  tulis,karya cetak, digital  dan/ atau karya  rekam terdiri  atas fiksi dan  non fiksi. Adapun koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu (Dalam Standar Nasional Perpustakaan perguruan tinggi Nomor 13  Tahun 2017). | Koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Perguruan Tinggi terdapat koleksi sesuai dengan bidang studi serta terdapat koleksi  referensi seperti skripsi, tugas akhir | Belum sesuai  dengan teori dikarenakan di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) tidak memiliki koleksi fiksi sebagai salah satu fungsi perguruan tinggi yaitu fungsi rekreasi. |
| 5. | Anggaran | Anggaran perpustakaan perguruan tinggi memberikan alokasi dana sekurang-kurangnya 5% dari total  anggaran perguruan tinggi diluar  pengembangan fisik dan gaji pegawai (Dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017). | Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) dana yang dialokasikan masih kurang  maksimal, karena anggaran perpustakaan berdasarkan jumlah mahasiswa yang masuk di Universitas Sains dan Teknologi  Komputer. | Belum sesuai, karena alokasi dana Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) berdasarkan jumlah mahaiswa yang masuk di Universitas Sains dan Teknologi Komputer. |

# BAB 5 PENUTUP

## Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan mengenai analisis faktor rendahnya pemanfaatan perpustakaan pada mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang pada bab sebelumnya, dapat disimpulan beberapa hal berikut:

* + 1. Pemanfaatan perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum sesuai dengan peraturan nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang instrument akreditasi perpustakaan perguruan tinggi tahun 2017. Berdasarkan dengan pedoman tersebut mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) belum memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Pemustaka lebih memilih mencari sumber informasinya menggunakan *search engine* daripada berkunjung ke perpustakaan*,* selain itu tenaga perpustakaan yang bertugas pada perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer ( STEKOM) bukan dari bidang ilmu perpustakaan sehingga pengembangan manajemen perpustakaan belum maksimal termasuk salah satunya adalah kegiatan promosi perpustakaan kepada pemustaka. Hal tersebut yang menyebabkan pemanfaatan perpustakaan masih belum maksimal.
    2. Kendala yang dihadapi perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yaitu belum adanya tenaga profesional bidang ilmu perpustakaan sehingga belum dapat memaksimalkan manjemen pengembangan perpustakaan dengan baik seperti promosi perpustakaan, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai serta kelengkapan bahan pustaka.
    3. Upaya untuk mengatasi kendala yang dialami perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang melakukan beberapa solusi diantaranya membangun *repository* perpustakaan Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), melakukan kegiatan kerjasama kerja magang atau Pektik Kerja Lapangan (PKL) yang berlatar belakang bidang ilmu perpustakaan, serta memaksimalkan seluruh ruangan yang ada dengan menyesuaikan sarana dan prasarana denga luas ruangan yang ada.
    4. Berdasarkan kesesuaian teori dan praktik bahwa pemanfaatan perpustakaan perpustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) telah sesuai dengan teori yang mencakup pengertian layanan terbuka, layanan tertutup dan pengertian sarana prasana, namun kurang sesuai dengan teori yang ada seperti pemanfaatan perpustakaan, koleksi perpustakaan serta anggaran.

## Saran

Berdasarkan pengamaatan yang diperoleh di lapangan mengenai pemanfaatan perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Seamarang, diajukan saran dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai berikut:

* + 1. Sebaiknya perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang menambahkan fasilitas berupa tempat baca bersama agar dapat digunakan sebagai tempat diskusi atau kerja kelompok dalam bentuk lesehan ataupun meja sehingga pemustaka merasa lebih nyaman ketika berada di perpustakaan.
    2. Mengadakan kegiatan promosi perpustakaan dalam bentuk sosialisasi, webinar dan melalui media sosial seperti instagram, youtube, facebook dan web Univeristas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) yang membahas mengenai perpustakaan.
    3. Pihak perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) kota Semarang dapat melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain seperti bekerjasama dengan Perpustakaan Poltekkes Semarang, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro, dan Perpustakaan Muhammadiyah Semarang ( Unimus) mengenai koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.
    4. Pihak perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) sebaiknya memperluas ruang perpustakaan agar sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan lebih bervariatif atau menata ulang kembali perpustakaan agar terlihat lebih menarik.

# DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, A., & Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Cambridge University Press. (2019). Cambridge Online Dictionary. Retrieved September 23, 2021, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/library>

Darmono. (2001). *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*

(ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.

Erickson, E. . (1967). *The Library Surveys: its value, effectiveness and the instrument of administration in Library Surveys*. New York: Columbia.

Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.

Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hermawan, R., & Zen, Z. (2002). *Etika Kepustakawan:Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia, (Jakarta: Sagung Seto,2006), h.30. 1 23*. 23–55.

Jayaningtias, N. A. P. (2018). *Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa SDN Temas 1 Batu* (Universitas Muhammadiyah Malang). Universitas Muhammadiyah Malang. Retrieved fr[om http://eprints.umm.ac.id/38859/](http://eprints.umm.ac.id/38859/)

Julianda, Z. (2009). *Pengaplikasian Perpustakaan Digital di Universitas Indonesia (Sistem Informasi Manajemen)*. Universitas Indonesia.

Lasa, Hs. (1994). *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lasa, Hs. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *6*(4), 341–350. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>

Nurbiyanti, E. (2009). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 2 Blora*. Universitas Negeri Semarang.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (1999). *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Perpustakaan Naional Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. (2004). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.

Poerwandari, E. k. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia.

Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Rahmawati, D., & Ati, S. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta*. *xiii*(1).

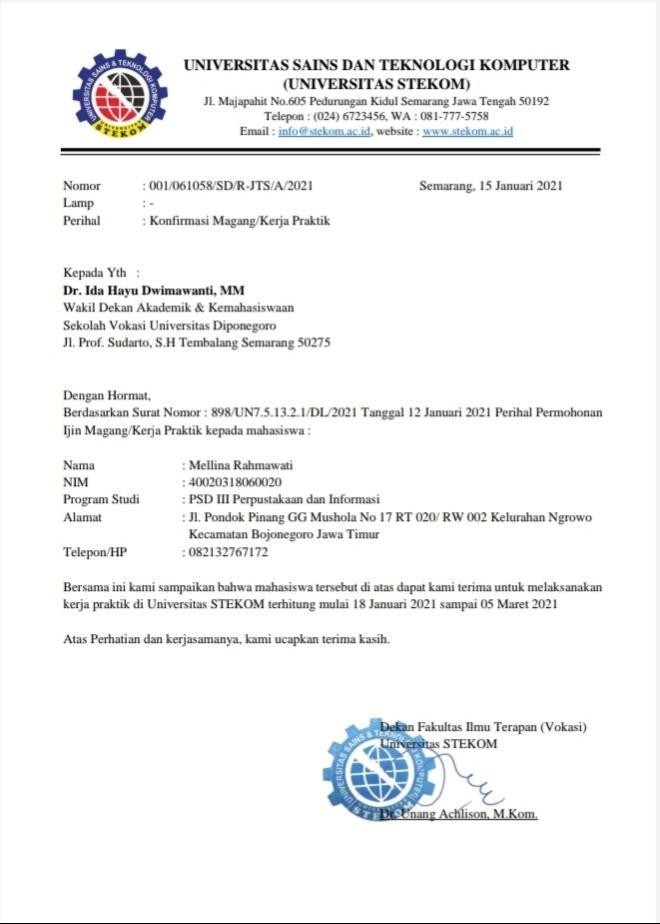
Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, N. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

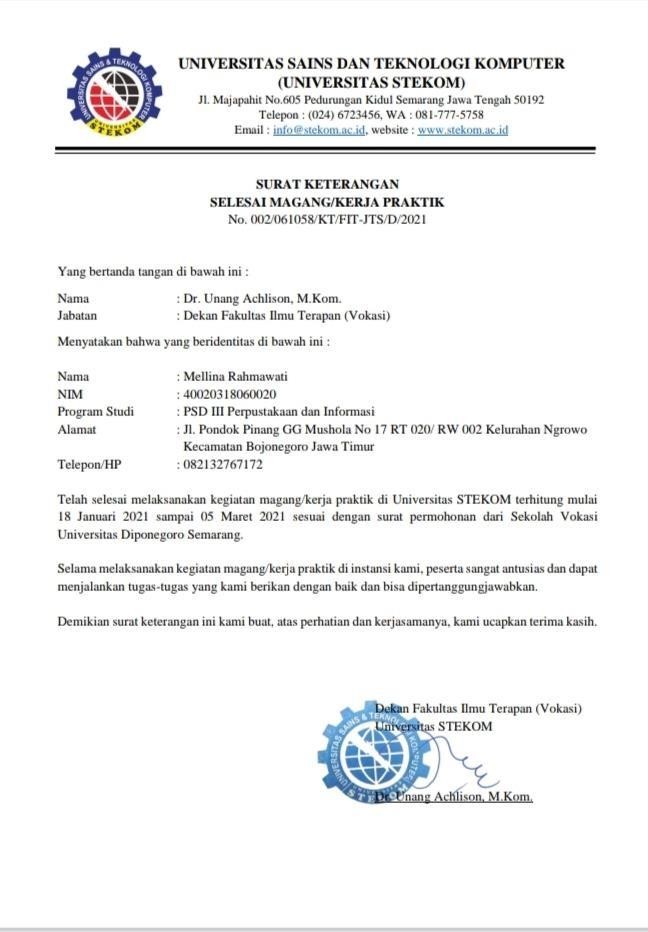
Sutoyo, A. (2009). *Pemahaman Individu Oservasi, Cheklist, kuosioner dan Sosiometri*. Semarang: Widya Karya.

Wardhani, N. kusuma. (2015). *Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Kemandirian Belajar IPS Peserta Didik SMP Negeri 1 Berbah Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

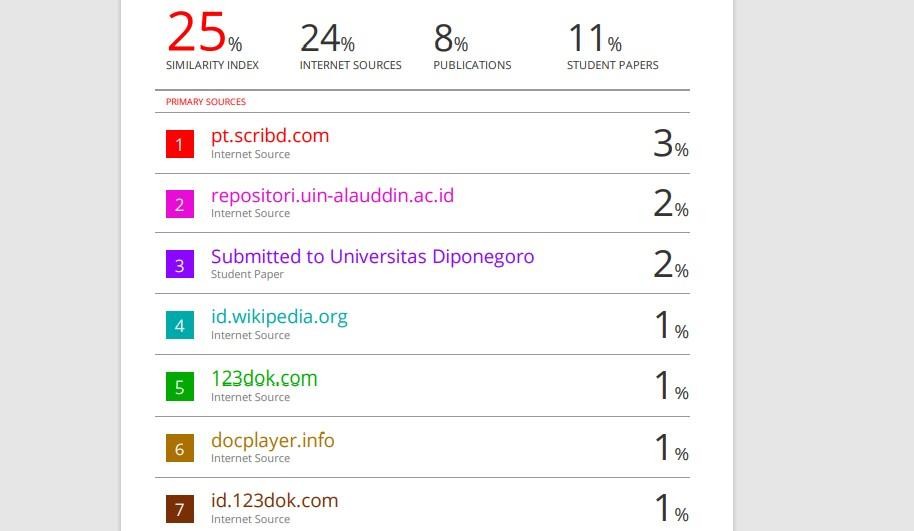
# LAMPIRAN



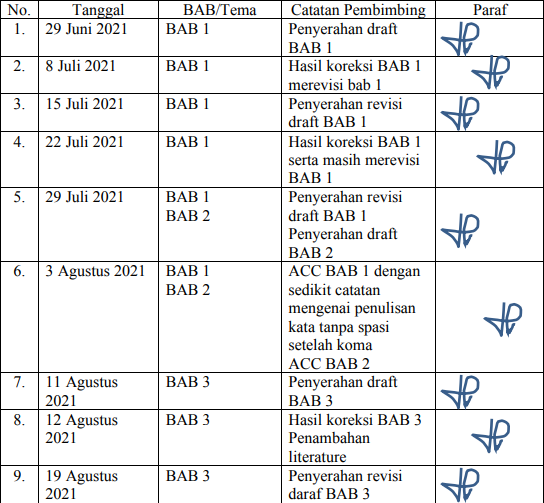
Lampiran 1 Surat Balasan Praktik di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)



Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM)



Lampiran 3 Hasil Pengecekan Turnitin



Lampiran 4 Konsultasi Bimbingan